

POLA PELAKSANAAN PTK





- **Yakni cara atau teknik pelaksanaan PTK yang dapat dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan PTK sesuai dengan model PTK yang dipilih dengan mempertimbangkan kondisi peneliti dan sumber daya yang tersedia**

1. Pola guru sebagai peneliti

- Guru berperan dalam perencanaan dan dalam pelaksanaan PTK
- Jika guru melibatkan orang lain seperti dosen peneliti dari LPTK, sifatnya hanya konsultatif untuk menjamin validitas tindakan yang dilakukannya
- Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memecahkan masalah praktis yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam proses pembelajaran
- Pola ideal untuk meningkatkan kinerja
- Pola ini cenderung dilakukan oleh guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup khususnya dalam bidang pembelajaran, tingkat kreativitas dan tingkat inovatif yang tinggi

Langkah-langkah

Mengadakan studi pendahuluan dengan mengkaji berbagai literatur



Konsultasi dengan orang yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang pembelajaran



Untuk memperkaya bahan refleksi, guru meminta teman sejawat untuk ambil bagian sebagai observer

2. Pola kolaboratif

- Inisiatif untuk melaksanakan PTK bukan guru, tetapi dari pihak luar yang berkeinginan untuk memecahkan masalah pembelajaran
- PTK dirancang dan dilaksanakan oleh suatu tim yang biasanya terdiri atas guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam tim peneliti
- Guru berperan hanya sebagai anggota tim peneliti, yang berfungsi melaksanakan tindakan seperti yang dirancang oleh tim peneliti
- Guru tidak memiliki kesempatan yang luas untuk melakukan tindakan, sebab mulai dari perencanaan sampai dengan implementasi tindakan ditentukan oleh tim peneliti

2. Pola kolaboratif

- Masalah yang diteliti biasanya bukan masalah langsung yang dihadapi oleh guru; meskipun tujuannya untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
- Meskipun gagasan dan masalah penelitian muncul bukan dari guru, akan tetapi penelitian dengan menggunakan pola kolaboratif sangat bermanfaat bagi guru
- Guru akan memiliki pengalaman dalam melakukan tindakan sesuai dengan masalah yang diteliti
- Memberikan jaminan hasil dan simpulan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah sebab dirancang oleh tim yang melibatkan ahli dalam penelitian dan pembelajaran

3. Pola penelitian terintegrasi

- Guru sama sekali tidak terlibat dalam rancangan penelitian
- Inisiatif dan masalah yang akan diteliti sepenuhnya berasal dari peneliti luar, tidak dari guru
- Peran dan fungsi guru sebatas hanya melaksanakan tindakan
- Penelitian sama sekali tidak berkaitan dengan masalah praktis yang dihadapi oleh guru
- Dengan demikian, hasil yang diperoleh adalah pengetahuan yang ilmiah dalam pembelajaran
- Termasuk dalam pola PTK, karena masih ada perlakuan atau tindakan yang dilaksanakan guru dalam kelasnya

Sasaran dalam PTK

- Siswa contohnya ketrampilan berpikir kritis
- Guru contohnya penggunaan metode pembelajaran
- Materi pelajaran, Contoh pengorganisasian materi, integrasi materi
- Peralatan atau sarana pendidikan Contoh pemanfaatan laboratorium,
- Hasil pembelajaran contohnya metode, media, guru
- Lingkungan contohnya penataan lingkungan sekolah
- Pengelolaan contohnya pengelompokkan siswa

Lingkup permasalahan PTK

- **Permasalahan riil, praktis dan urgen yang dihadapi oleh para praktisi (termasuk guru) dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.**
- **Praktisi (Guru) sebagai peneliti memberikan tindakan yang terencana untuk memecahkan permasalahan, dalam bentuk peningkatan kualitas layanan yang dapat dirasakan oleh subjek yang diteliti**

Permasalahan dalam PTK

Penelitian tindakan biasanya dapat dikenali dari "judulnya". Judul penelitian tindakan seyogyanya mencerminkan dua hal, yaitu:

- a. Tindakan apa yang akan dilakukan ? dan
- b. Tujuan/target apa yang ingin dicapai dengan penerapan tindakan tersebut?

Contoh:

(1) Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi melalui Strategi Cooperative Learning

(2) Penerapan Metode DIKSI untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Puisi



- Penelitian tindakan juga bisa dikenali dari rumusan masalahnya

Contoh:

- (1) Apakah metode diskusi dapat meningkatkan partisipasi kelas?
- (2) Sejauhmanakah metode diskusi dapat meningkatkan partisipasi kelas?
- (3) Bagaimanakah metode diskusi tersebut dapat menyebabkan peningkatan partisipasi kelas ?

